

PELATIHAN TEKNIK “DRILLING” DALAM PENGAJARAN PENGUCAPAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR

Ayu Melati Ningsih, S.Pd¹⁾, M.S., Nila Afningsih, S.Pd., M.Pd²⁾
Fakultas Sastra, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

ABSTRAK

Pelatihan ini mengkaji teknik drilling dalam pembelajaran pengucapan bahasa Inggris di SDIT Swasta Al-Habib. Para guru disekolah tersebut mengalami kesulitan dalam mengajar pengucapan bahasa Inggris dikelas. Dengan teknik drilling diharapkan mampu meningkatkan pengucapan bahasa Inggris dengan tepat. Pelatihan ini bertujuan untuk melatih para guru dalam pengajaran pengucapan bahasa Inggris sekolah dasar. Teknik drilling adalah teknik pengajaran dengan menekankan proses latihan-latihan yang secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam pengajaran pengucapan bahasa Inggris. Dalam teknik ini terdapat beberapa tahapan yang efektif digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian ini sehingga dapat menambah minat siswa terhadap pembelajaran. Ciri yang khas dari teknik ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Oleh karena itu, para guru SDIT Swasta Al-Habib diharapkan lebih kreatif dan aktif dalam mengajarkan pengucapan bahasa Inggris. Kegiatan ini, dalam mengajarkan pengucapan dalam bahasa Inggris para guru dapat menggunakan alat seperti pengeras suara (loudspeaker) sebagai media untuk mendengarkan bagaimana cara pengucapan kata dalam bahasa Inggris. Teknik pengajaran pengucapan dalam bahasa Inggris yang tepat untuk siswa disekolah dasar adalah belajar mengenali semua suara dan bunyi dalam bahasa Inggris.

Kata Kunci : Pelatihan, Teknik drilling, Pengucapan.

ABSTRACT

This training examines drilling techniques in learning English pronunciation at SDIT Swasta Al-Habib. The teachers at the school had difficulty teaching English pronunciation in class. With drilling techniques are expected to be able to improve the pronunciation of English correctly. This training aims to train teachers in teaching English pronunciation in elementary schools. Drilling techniques are teaching techniques by emphasizing the process of repetitive and earnest exercises in teaching English pronunciation. In this technique there are several stages that are effectively used in the implementation of this service program so that it can increase students' interest in learning. The characteristic of this technique is the activity in the form of repeated repetitions of the same thing. Therefore, SDIT Swasta Al-Habib teachers are expected to be more creative and active in teaching English pronunciation. This activity, in teaching pronunciation in English the teachers can use tools such as loudspeakers as a medium to listen to the pronunciation of words in English. The teaching technique of pronunciation in English that is right for students in elementary schools is to learn to recognize all sounds and sounds in English.

Keywords: Training, Drilling Engineering, Pronunciation.

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Persaingan global dalam berbagai bidang menuntut penguasaan kompetensi skill dan akademik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan nasional Indonesia berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja.

Sebuah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Swasta Al-Habib yang terletak di Desa Melati II Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi guru-guru merupakan bukti keseriusan sebuah sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengajaran. Seperti halnya sekolah-

sekolah dasar lain di kota Perbaungan dan kota-kota besar di Indonesia, SDIT Swasta Al-Habib juga berbenah diri secara terus-menerus dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran. Sudah menjadi komitmen sekolah tersebut untuk membekali siswanya kemampuan berbahasa Inggris sehingga mereka diharapkan memiliki daya saing yang tinggi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Komitmen ini dibuktikan dengan pengajaran dwi-bahasa pada beberapa mata pelajaran non-bahasa Inggris. Untuk mendukung dan mencapai tujuan di atas, SDIT Swasta Al-Habib berupaya untuk juga meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris, terutama bagi guru-guru nonbahasa Inggris. Berbagai macam kendala yang dihadapi para guru SDIT Swasta Al-Habib dalam pengajaran bahasa Inggris baik dari segi pengucapan (*Pronunciation*), kosakata (*Vocabulary*), membaca (*Reading*), maupun dari segi Menulis (*Writing*).

Melalui pelatihan teknik drilling dalam pelajaran pengucapan bahasa Inggris diharapkan mampu membantu para pengajar dalam menerapkan teknik drilling dalam pengajaran bahasa Inggris terutama dalam pengucapan. Teknik dasar yang digunakan agar pembelajaran bahasa Inggris semakin menarik. Pelatihan Bahasa Inggris dengan menggunakan teknik pengajaran yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris terutama dalam hal pengucapan. Pengucapan dalam bahasa Inggris adalah sebuah ilmu teknik untuk mempelajari cara pengucapan / pelafalan kosa kata dalam bahasa Inggris. Secara bahasa Inggris bukanlah bahasa utama bagi orang Indonesia alias bahasa ibu. Maka tak heran jika orang Indonesia sering kali menemukan kesulitan didalam pengucapan kalimat atau kosa kata bahasa Inggris secara baik dan benar. Pengucapan bahasa Inggris dan lebih dikenal dengan istilah *pronunciation*

adalah bagaimana kita mengucapkan sebuah kata didalam bahasa Inggris yang baik dan benar. Perbedaan kebiasaan lidah kita dengan lidah seorang native speaker (orang yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu) merupakan penyebab seringkali kesalahan dalam pengucapan bahasa Inggris. Oleh karena itu dalam hal ini perlu dilakukannya latihan atau pengulangan-pengulangan.

Kelebihan-kelebihan penggunaan metode “drill” dalam pembelajaran antara lain:

- a. Bahan ajar dapat diberikan secara bertahap dan teratur sehingga lebih mudah melekat pada diri siswa dan benar-benar menjadi miliknya.
- b. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi langsung oleh guru yang memungkinkan siswa untuk segera melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahannya.
- c. Pengetahuan dan keterampilan siap yang sudah terbentuk sewaktu-waktu dapat dipergunakan dalam keperluan sehari-hari.
- d. Dapat dipergunakan untuk memperoleh kecakapan motoris berbahasa, seperti melafalkan dan menulis huruf, kata serta kalimat.
- e. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan symbol, membaca peta, dan sebagainya.
- f. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan yang tidak terlalu memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- g. Metode “drill” dapat menambah minat siswa terhadap pelajaran dan merupakan teknik yang tidak asing yang digunakan di berbagai

lingkungan masyarakat dan sebagai strategi pembelajaran yang valid.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan penjelasan situasi diatas maka dapat disimpulkan beberapa masalah yang dihadapi SDIT Swasta Al-Habib sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman para guru dalam menerapkan teknik pengajaran dalam mengajarkan pengucapan bahasa Inggris terhadap siswa.
2. Kreatifitas dan keaktifan para guru semakin menurun dalam mengajarkan pengucapan bahasa Inggris terhadap siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Metode Pelaksanaan

Diselenggarakannya program pengabdian ini adalah dilatar belakangi atas masalah yang dihadapi sekolah mitra, dalam hal ini SDIT Swasta Al-Habib sebagai mitra pengabdian. Pelaksanaan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu survey, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya pemahaman para guru dalam menerapkan teknik pengajaran dalam mengajarkan pengucapan bahasa Inggris terhadap siswa, dalam hal ini para guru harus lebih memahami bahwa teknik dalam mengajar sangat penting karena untuk menambah minat belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan teknik drilling. Kata "drill" berarti latihan yang berulang-ulang baik yang bersifat "trial and error" ataupun melalui prosedur rutin tertentu [3]. Teknik ini biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa untuk melatih bunyi bahasa (sounds) atau pola-pola kalimat dalam bahasa yang berdasarkan latihan dan pengulangan yang dipandu. Dengan kata lain, drill merupakan latihan dengan praktik yang dilakukan berulang

kali atau kontinyu oleh siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tertentu sehingga menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat secara otomatis [4]. Dengan demikian, metode "drill" dalam pembelajaran memiliki kelebihan-kelebihan yang dapat memperluas pengertian siswa dan mampu menggunakan pengetahuan serta keterampilannya karena sudah dibiasakan. Kreatifitas dan keaktifan para guru yang semakin menurun dalam mengajarkan pengucapan bahasa Inggris terhadap siswa, para guru dapat menambah media sebagai salah satu sarana yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Media membuat para siswa tertarik dalam belajar.

2.2. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra yaitu dengan mengadakan pelatihan. Pelatihan yang dilaksanakan adalah Pelatihan Teknik "Drilling" Dalam Mengajarkan Pengucapan Bahasa Inggris. Pelatihan ini dilakukan bersama guru-guru SDIT Swasta AL-Habib, kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan tersebut adalah mengajak dan mendorong guru untuk lebih paham tentang teknik dalam pembelajaran pengucapan bahasa Inggris dan mendorong para guru agar lebih kreatif dalam menyajikan dan menyampaikan materi pengucapan yang menarik sesuai dengan materi yang diajarkan. Mengajak guru aktif dalam melakukan latihan-latihan pengucapan dengan media-media yang menarik agar siswa tumbuh minat belajar.

2.3. Prosedur Kerja

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat dibutuhkan prosedur kerja, yang mana prosedur kerja tersebut adalah dengan melalui tahapan-tahapan yang dilakukan oleh tim peneliti sebagai bentuk cara untuk mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat dari berbagai aspek seperti survey ke mitra,

mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan pengabdian, masalah yang dihadapi mitra dan solusi dari masalah yang dihadapi mitra.

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

3.1. Hasil

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan dapat terlihat hasil capaian yang dihasilkan dari pengabdian tersebut:

1. Guru lebih aktif dalam mengajarkan pengucapan bahasa inggris melalui teknik drilling.
2. Bertambahnya kreativitas para guru dalam meningkatkan pengucapan bahasa inggris yang lebih tepat dengan menggunakan media-media tambahan seperti audio visual untuk menambah ke efektifan dalam mengajar.

3.2. Luaran Yang di Capai

1. Artikel Ilmiah hasil kegiatan pengabdian di jurnal nasional tidak terakreditasi.
2. Artikel ilmiah di media cetak
3. Video kegiatan pengabdian dengan durasi 5 menit di youtube.

4. RENCANA TAHAPAN YANG DICAPAI

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahapan pelatihan guru/peserta dalam pengajaran pengucapan bahasa inggris menggunakan teknik drilling. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah guru memahami teknik drilling dan menerapkannya pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Pada tahapan selanjutnya adalah pendampingan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan aplikasinya dalam proses belajar mengajar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengabdian ini adalah kegiatan yang membantu mitra menyelesaikan masalah. Salah satunya dengan SDIT Swasta Al-Habib yang sangat membutuhkan teknik-teknik dalam mengajar pengucapan bahasa inggris. pelatihan ini menerapkan teknik drilling yang digunakan sebagai teknik latihan-latihan dalam pengucapan bahasa inggris yang dilakukan secara berulang-ulang dan bersungguh-sungguh. Dalam hal ini keaktifan dan kreatifitas guru sangat berperan karena dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan ada beberapa saran yaitu:

- a. Dalam pengajaran pengucapan bahasa inggris guru sebaiknya menambah media-media yang menarik agar siswa lebih focus dan senang dalam pembelajaran pengucapan bahasa inggris. contoh dengan menambah media audio visual.
- b. Diharapkan kepada siswa untuk lebih giat lagi berlatih dan lebih sering berlatih agar kemampuan pengucapan bahasa inggris lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Madya, Suwarsih. 2000. *Learning English Pronunciation systematically*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Richards, Jack C.; Rodgers,
Theodore S. 1986. *Approaches
and Methods in Language
Teaching*. New York: Cambridge
University Press.